

Pengaruh Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa

The Influence of Christian Religious Education in Schools on Student Character

Autor:

Yaaman Gulo^{1*}
Dewi Lidya S²
Yowenus Wenda³
Yunardi Kristian Zega⁴

Afiliation

Sekolah Tinggi Teologi Real Batam^{1,2,4}
Sekolah Tinggi Teologi Gereja Injili di Indonesia, Papua³

***Email:**

yamn.gulo@gmail.com

Dates:

Submitted: 30/03/2022
Revised: 30/07/2022
Accepted: 06/09/2022

DOI :

[10.53547/rdj.v2i2.169](https://doi.org/10.53547/rdj.v2i2.169)

Licensee: REAL DIDACHE. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License



Abstrak

Tulisan ini berangkat dari masalah kemerosotan moral yang terjadi di kalangan siswa, seperti merokok, mabuk, pornografi, hamil di luar nikah, melawan guru dan orang tua. Untuk mengatasi masalah tersebut, pendidikan agama Kristen di sekolah merupakan solusi yang tepat dalam membentuk karakter siswa menjadi lebih baik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama Kristen terhadap pembentukan karakter siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pengolahan data menggunakan SPSS versi 26. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 33 orang. Setelah dilakukan pengolahan dan analisis data, maka diperoleh terdapat pengaruh pendidikan agama Kristen di sekolah terhadap pembentukan karakter siswa sebesar 45,3 persen.

Kata kunci: karakter siswa, pendidikan agama kristen, sekolah

Abstract

This paper departs from the problems of moral decline that occur among students, such as smoking, drunkenness, pornography, getting pregnant out of wedlock, fighting teachers and parents. To overcome this problem, Christian religious education in schools is the right solution in shaping the character of students for the better. Therefore, this study aims to determine the influence of Christian religious education on the formation of student character. This study used a descriptive quantitative method with data processing using SPSS version 26. The number of samples in this study was 33 people. After processing and analyzing the data, it was obtained that there was an influence of Christian religious education in schools on the formation of student character by 45.3 percent.

Keywords: student character, Christian religious education, school

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Manusia membutuhkan pendidikan untuk mengembangkan keterampilan dan memperoleh ilmu pengetahuan. Berbicara tentang pendidikan sepertinya tidak lengkap jika karakter tidak disebut di dalamnya, dalam Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) nomor 20 tahun 2003 merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan, yaitu untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Mahas Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, berilmu, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggungjawab (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, SISDIKNAS Dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar, 2012). Sirait dan Sugiono mengemukakan bahwa satu-satunya yang tidak dapat dibeli oleh manusia adalah karakter. Karakter perlu diasah dan dibentuk sejak dini melalui kehidupan nyata dan lingkungan dimana siswa berada, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Sirait & Sugiono, 2020). Dengan demikian, pembentukan karakter siswa merupakan salah satu tugas penting yang harus dilakukan oleh sekolah dan lembaga pendidikan.

Era perkembangan zaman saat ini, banyak kemerosotan moral yang terjadi dikalangan siswa. Berdasarkan hasil pengamatan penulis di SMK Negeri 1 Sogaeadu, terdapat siswa yang ketahuan merokok, melanggar peraturan sekolah, serta melawan guru, selain itu berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada salah satu guru, bidang kemahasiswaan mengemukakan bahwa masalah yang sering ditemukan di sekolah adalah membohongi orang tua, tidak disiplin, serta bolos dari sekolah, hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa orang tua siswa yang dipanggil ke sekolah karena anaknya melanggar disiplin dan tata tertib sekolah.

Masalah yang sudah disebutkan di atas perlu tanggapan serius dari lembaga sekolah, khususnya guru untuk membentuk karakter siswa agar tidak terjebak dalam kemerosotan moral. Zega menambahkan bahwa dampak negatif perkembangan zaman dan teknologi saat ini adalah meningkatnya kenakalan remaja dan perilaku buruk lainnya demi mencari jati diri atau identitasnya, sehingga mudah terpengaruh dengan lingkungan sekitarnya (Zega, 2021).

Tulung, dkk mengatakan bahwa nasib bangsa ini tergantung pada mereka, yakni generasi muda atau siswa yang sedang dipersiapkan di bangku sekolah (Tulung & dkk, 2019). Oleh karena itu pembentukan karakter siswa sangat penting agar menjadi manusia yang utuh, berilmu, berakhlak, serta bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan tujuan pendidikan yang dicita-citakan dapat tercapai dengan maksimal.

Pendidikan Agama Kristen adalah jawaban bagi pembentukan karakter siswa. Guru Pendidikan Agama Kristen memiliki tugas dan tanggungjawab yang besar dalam mendidik siswa, karena Pendidikan Agama Kristen tidak hanya memperlengkapi siswa dari sisi kognitif atau ilmu pengetahuan, tetapi Pendidikan Agama Kristen berusaha untuk mendidik dan membentuk karakter siswa sesuai dengan karakter Kristus (Pandie et al., 2022). Penelitian sebelumnya juga mengungkapkan bahwa Pendidikan Agama Kristen tidak hanya memusatkan diri pada sisi manusiawi, tetapi memberi jiwa dalam Pendidikan itu sendiri sebagai Pendidikan religius, artinya anak tidak hanya dididik menjadi pintar tetapi juga beriman (Hartono, 2014). Namun, penelitian tersebut belum mengemukakan pengaruh Pendidikan Agama Kristen dalam membentuk karakter siswa, sementara itu penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Ester, dkk, tentang pengaruh Pendidikan Agama Kristen dalam Keluarga dan Pola Asuh Orang tua terhadap Pembentukan Karakter Siswa, diperoleh hasil bahwa pendidikan agama Kristen dalam keluarga berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter siswa dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,400 atau 40% (Ester et al., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut timbul pertanyaan, apakah hal yang sama juga berlaku terhadap pengaruh pendidikan agama Kristen di sekolah bagi pembentukan karakter siswa?, oleh karena itu penelitian ini akan menjelaskan pengaruh Pendidikan Agama Kristen di sekolah terhadap pembentukan karakter siswa. Penelitian ini, agar lebih terarah maka penulis membatasi pokok kajian pada rumusan masalah, yaitu seberapa besar pengaruh Pendidikan Agama Kristen di sekolah terhadap pembentukan karakter siswa? sementara tujuan penelitian adalah untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh Pendidikan Agama Kristen dalam membentuk karakter siswa, oleh karena itu dengan adanya penelitian ini akan memberikan arti penting Pendidikan Agama Kristen di sekolah kepada guru dalam membentuk karakter siswa, sehingga guru semakin maksimal di dalam mengembangkan dan mengimplementasikan Pendidikan Agama Kristen di sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Kusumastuti, metode kuantitatif adalah metode penelitian untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel penelitian diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang dikumpulkan terdiri dari angka-angka yang dapat dianalisis melalui prosedur statistic (Kusumastuti & Dkk, 2020) sedangkan pendekatan deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau menguraikan hasil penelitian (Ramdhan, 2021). Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sogaeadu yang berjumlah 33 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup kepada responden sehingga penelitian ini juga termasuk dalam penelitian survei dengan metode korelasional. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert 1-4, yaitu sangat setuju dengan skor 4, setuju dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2, dan sangat tidak setuju dengan skor 1. Mengetahui bahwa instrumen yang digunakan adalah layak atau tidak, maka perlu pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.

Analisis validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas butir soal dengan menggunakan rumus *pearson product moment* sedangkan analisis reliabilitas instrumen penelitian menggunakan rumus *cronbach alpha* (Yusup, 2018). Variabel pendidikan agama Kristen di sekolah diukur dengan tiga indikator, yaitu memperkenalkan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat, menyadarkan siswa tentang akibat dosa, dan membentuk sikap takut akan Tuhan. Pernyataan dari 12 item dengan uji validitas diperoleh sebanyak 11 butir instrumen valid dan nilai reliabilitas diperoleh sebesar 0,833, sementara variabel pembentukan karakter siswa diukur dengan tiga indikator, yaitu menerapkan Pendidikan Agama Kristen di sekolah, memberikan teladan yang baik, dan membuat program mentoring siswa. Pernyataan dari 12 item dengan uji validitas diperoleh sebanyak 11 butir instrumen valid dan nilai reliabilitas diperoleh sebesar 0,873, sementara hipotesis dalam penelitian ini adalah H_a = diduga ada pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Agama Kristen di Sekolah dengan pembentukan karakter siswa, sedangkan hipotesis H_0 = diduga tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Agama Kristen di sekolah terhadap pembentukan karakter siswa, setelah data terkumpul, penulis melakukan pengujian dan analisis data dengan

menggunakan SPSS versi 26. Teknik analisis data menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan inferensial, meliputi analisis skor maksimum dan minimum, nilai rata-rata, standar deviasi serta analisis regresi linear sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil angket yang dibagikan kepada responden, maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1. Data Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki – laki	14 Orang	42,4 %
Perempuan	19 Orang	57,6 %
Total	33 Orang	100 %

Dari tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden terbanyak adalah perempuan dengan jumlah 19 orang atau 57,6%, sedangkan responden laki-laki berjumlah 14 orang atau 42,4%, sementara analisis dan deskripsi data masing-masing variabel diperoleh sebagai berikut :

Tabel 2. Deskripsi Data Variabel Penelitian

	Pengaruh PAK di Sekolah	Pembentukan Karakter Siswa
Reponden	33	33
Nilai Maximum	48	48
Nilai minimum	35	34
Rata-rata	42.30	42.39
Standar deviasi	4.305	4.115

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimum untuk variabel pengaruh PAK di sekolah sebesar 48 dan nilai minimum 35, sementara nilai rata-rata sebesar 42.30, hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Kristen di sekolah telah diimplementasikan dengan baik, sedangkan untuk variabel pembentukan karakter siswa, diperoleh nilai maksimum sebesar 48 dan nilai minimum sebesar 34, sementara nilai rata-rata diperoleh sebesar 42.39, hal ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter siswa dapat dilakukan melalui Pendidikan Agama Kristen yang diterapkan di sekolah.

Analisis Data Penelitian

Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X (Pendidikan Agama Kristen di Sekolah) terhadap variabel Y (Pembentukan Karakter Siswa), serta untuk mengetahui besarnya nilai pengaruh (%) variabel X terhadap variabel Y. Syarat pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana, yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y, sedangkan untuk mengetahui besarnya nilai pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah dengan melihat besarnya nilai koefisien determinasi atau *r square*. Hasil uji regresi linear sederhana dapat lihat dalam tabel berikut :

Tabel 8. Uji Regresi Linear Sederhana ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	228.090	1	228.090	25.622	.000 ^b
	Residual	275.971	31	8.902		
	Total	504.061	32			

a. Dependent Variable: Pembentukan_Karakter_Siswa

b. Predictors: (Constant), Pengaruh_PAK

Data dari tabel di atas diperoleh bahwa nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,00 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X (Pendidikan Agama Kristen di sekolah) terhadap variabel Y (Pembentukan Karakter Siswa), sedangkan untuk mengetahui besarnya nilai pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Nilai Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.673 ^a	.453	.435	2.984

a. Predictors: (Constant), Pengaruh_PAK

Dari tabel tersebut di atas diperoleh bahwa nilai koefisien determinasi atau *r square* adalah 0,453. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Kristen di Sekolah berpengaruh terhadap Pembentukan Karakter Siswa kelas XI SMK Negeri 1

Sogaeadu sebesar 0,0453 atau $0,453 \times 100\%$, adalah 45,3%. Sedangkan 54,7% dipengaruhi oleh faktor yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Dengan demikian, berdasarkan hasil pengujian dan analisis data regresi linear sederhana, maka diperoleh nilai signifikansi $< 0,05$, yakni 0,00. Hal ini berarti hipotesis H_a yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Agama Kristen di sekolah terhadap pembentukan karakter siswa diterima, dan hipotesis H_0 ditolak, sedangkan besarnya pengaruh Pendidikan Agama Kristen di sekolah terhadap pembentukan karakter siswa adalah 45,3%.

Pengaruh Pendidikan Agama Kristen di Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa

Karakter buruk yang terjadi dikalangan siswa saat ini seperti merokok, melawan guru dan orangtua, minuman keras, pornografi, pacaran yang tidak sehat yang akhirnya hamil diluar nikah, mengharuskan seorang guru untuk berupaya lebih keras dalam mengatasi masalah tersebut. Pendidikan Agama Kristen di sekolah merupakan solusi yang tepat dalam membentuk karakter siswa, sehingga siswa terhindar dari masalah tersebut dan memiliki masa depan yang cerah.

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, yaitu menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka diperoleh nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai thitung $>$ ttabel, masing-masing bernilai $0,00 < 0,05$ dan $5,062 > 2,042$, dengan demikian terdapat Pengaruh yang positif pada Pendidikan Agama Kristen (PAK) di Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa kelas XI Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Sogae'adu, yang artinya adalah semakin diajarkan Pendidikan Agama Kristen di Sekolah maka semakin terbentuk karakter siswa.

Besarnya pengaruh Pendidikan Agama Kristen di Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa, diperoleh nilai koefisien determinasi atau R Square adalah 0,453, dengan demikian besarnya pengaruh Pendidikan Agama Kristen di Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa kelas XI Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Sogae'adu = $0,453 \times 100 \%$, yaitu 45,3 %. Berdasarkan temuan tersebut, dapat dikemukakan bahwa Pendidikan Agama Kristen di sekolah harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh karena berpengaruh bagi terbentuknya karakter siswa, pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Debora dan Han bahwa Pendidikan Agama Kristen memiliki makna yang holistik,

artinya adalah Pendidikan Agama Kristen tidak hanya membagikan ilmu pengetahuan secara akademik, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai Alkitab untuk membentuk karakter siswa. (Han & Debora, 2020) Telaumbanua juga mengemukakan bahwa guru Pendidikan Agama Kristen tidak boleh mengabaikan fungsinya sebagai guru yang memiliki tanggung jawab untuk membentuk karakter siswa, (Telaumbanua, 2018) artinya adalah Pendidikan Agama Kristen di sekolah berpengaruh bagi terbentuknya karakter siswa, oleh karenanya tidak boleh diabaikan atau dipahami sebagai tuntutan kurikulum semata.

Pendidikan Agama Kristen di sekolah merupakan jawaban atau solusi untuk membentuk karakter siswa menjadi lebih baik, dengan adanya pengajaran Pendidikan Agama Kristen di sekolah, nilai-nilai iman Kristen dapat diajarkan dan diterapkan dalam kehidupan siswa, artinya bahwa siswa tidak hanya diperlengkapi secara ilmu pengetahuan tetapi juga perilaku dan karakter yang baik sehingga siswa menjadi manusia yang utuh, bertanggung jawab, dan berkarakter.

Saran dan Hasil Penelitian

Karakter buruk yang terjadi dikalangan siswa saat ini seperti merokok, melawan guru dan orang tua, minuman keras, pornografi, pacaran yang tidak sehat yang akhirnya hamil di luar nikah, mengharuskan seorang guru untuk berupaya lebih keras dalam mengatasi masalah tersebut. Pendidikan Agama Kristen di sekolah merupakan solusi yang tepat dalam membentuk karakter siswa, sehingga siswa terhindar dari masalah tersebut dan memiliki masa depan yang cerah.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan maka diperoleh bahwa terdapat pengaruh Pendidikan Agama Kristen di Sekolah terhadap Pembentukan Karakter siswa dengan nilai pengaruh sebesar 45,3%, oleh karena itu guru Pendidikan Agama Kristen di Sekolah harus mengajarkan dengan baik serta sungguh-sungguh supaya Pendidikan Agama Kristen tidak dijadikan sebagai formalitas atau rutinitas karena tuntutan dari lembaga pendidikan dan pemerintah, tetapi Pendidikan Agama Kristen harus dijadikan sebagai dasar dan fondasi hidup dalam mempersiapkan masyarakat yang lebih maju dan bermartabat.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen di sekolah merupakan solusi yang tepat dalam membentuk karakter siswa, dengan adanya Pendidikan Agama Kristen di sekolah siswa akan dituntun dan dilatih sehingga bertumbuh menjadi dewasa di dalam Yesus Kristus dan memiliki karakter yang baik, oleh karena itu dibutuhkan sinergitas guru Pendidikan Agama Kristen agar menyadari bahwa pentingnya pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen di sekolah merupakan kebutuhan mendasar. Pendidikan Agama Kristen tidak hanya memperlengkapi siswa untuk memiliki kognitif yang tinggi serta prestasi belajar yang memadai, sebab meskipun memiliki prestasi yang tinggi tetapi jika tidak memiliki karakter yang baik akan tetap mengakibatkan kegagalan dalam pelaksanaan pendidikan, oleh karena itu Pendidikan Agama Kristen adalah wadah untuk memperlengkapi siswa untuk memiliki karakter yang baik seperti karakter Kristus sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan maksimal demi membentuk masyarakat, bangsa dan negara yang lebih maju.

REFERENSI

- Ester, E., Rini, W. A., Triyanto, Y., Widiyanto, M. A., & Fernando, A. (2022). The Influence of Christian Religious Education in Family and Parenting Styles on Adolescent Character Formation. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 6(1), 76. <https://doi.org/10.46445/ejti.v6i1.470>
- Han, C., & Debora, K. (2020). Pentingnya Peranan Guru Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa Dalam Pendidikan Kristen: Sebuah Kajian Etika Kristen. *Journal of Theology and Christian Education*, Vol. 2(1).
- Hartono, H. (2014). Membentuk Karakter Kristen Pada Anak Keluarga Kristen. *Kurios: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 2(1), 62–69.
- Kusumastuti, A., & Dkk. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV Budi Utama.
- Pandie, R. D. Y., Zega, Y. K., Harefa, D., Nekin, S. M., Sapalakkai, R. S., & Sophia, S. (2022). Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme bagi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Sekolah. *REAL DIDACHE: Journal of Christian Education*, 2(1), 15–29. <https://doi.org/10.53547/rdj.v2i1.150>
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Sirait, E. D., & Sugiono, S. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Karakter Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Bethel Petamburan. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 11(1), 16–31.

- Telaumbanua, A. (2018). Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa. *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematis Dan Praktika*, 1(2), 219–231. <https://doi.org/10.34081/fidei.v1i2.9>
- Tulung, J. M., & dkk. (2019). *Generasi Milenial: Diskursus Teologi, Pendidikan, Dinamika Psikologis dan Kelekatan Pada Agama di Era Banjir Informasi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, SISDIKNAS dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar, 2 (2012).
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>
- Zega, Y. K. (2021). Pendidikan Agama Kristen dalam Keluarga : Upaya Membangun Spiritualitas Remaja Generasi Z. *JURNAL LUXNOS*, 7(1), 105–116. <https://doi.org/10.47304/jl.v7i1.145>